

# **Belajar Untuk Mengenal Allah & Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Islam**

# TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

- Urgensi manusia mengenal Allah SWT dengan baik dan benar dan mampu memberikan minimal 3 alasan mengapa manusia perlu mengenal Allah SWT
- Eksistensi Allah SWT dan dalil-dalilnya lengkap dengan contoh-contohnya, → menjelaskan minimal 3 dari dalil-dalil yang ada.
- Cara yang tepat dalam mengenal Allah SWT, dengan menggunakan dua pendekatan ayat qauliyah dan kauniyah,
- Menunjukkan keyakinan akan eksistensi Allah SWT, sehingga ia mau menjadikan seluruh aktifitasnya ikhlas karena Allah SWT.
- Membentuk sistem nilai dr manfaat mengenal Allah SWT → menerima dan tunduk penuh kepada-Nya

# TOPIK

- ⦿ Pentingnya mengenal Allah SWT
- ⦿ Makna 2 kalimat syahadat
- ⦿ Integrasi Islam dan ilmu pengetahuan
- ⦿ Tauhid rububiyah, uluhiyah dan asma wa sifat
- ⦿ Adab penuntut ilmu

# Referensi

1. Said Hawa, *Al-Islam*,
2. Dr. Yusuf al Qardhawi, *Wujudullah (eksistensi allah)*
3. Yunahar Ilyas; *Aqidah Islamiyah*
4. Usman Bakar; *Tauhid dan sains*
5. John F Haught ; *Perjumpaan Sains dan agama;*  
Mizan
6. Said sabiq ; *Aqidah Islam*

# Pentingnya mengenal Allah

- ◉ Kenapa ??? → Tak kenal maka tak sayang
- ◉ Fitrah manusia → mencari Alloh → Alloh adl cinta sejati manusia
- ◉ Alloh
  - > Pencipta manusia
  - > Pemberi rizki
  - > Pemelihara
- ◉ Tdk tergantung pd manusia
- ◉ Meminta hanya pd Alloh dll

# Pentingnya mengenal Allah

- ◉ Mengenal Allah bukan dari dzat Allah
- ◉ Ibnul Qoyyim :
  - > Ilmu mengenal Allah adl ilmu yang membuat seseorang melakukan apa yang menjadi kewajiban bagi dirinya dan konsekuensi pengenalannya.

# Pentingnya mengenal Allah (1)

● Karena Allah adl rabb semesta alam

> QS 2 : 255

> QS 13 : 16

> QS 19 : 27

> QS 24 : 35-37

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

## QS 2 : 255

- Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.



قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلِ اللَّهُ قُلْ أَفَاتَّخَذْتُمْ مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ لَا يَمْلِكُونَ أَنْفُسِهِمْ نَفْعًا وَلَا ضَرًّا قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَى وَالْبَصِيرُ أَمْ هَلْ تَسْتَوِي الظُّلُمَاتُ وَالنُّورُ أَمْ جَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَاءَ خَلَقُوا كَخَلْقِهِ فَتَشَابَهَ الْخَلْقُ عَلَيْهِمْ قُلِ اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ

- Katakanlah: "Siapakah Tuhan langit dan bumi?" Jawabnya: "Allah." Katakanlah: "Maka patutkah kamu mengambil pelindung-pelindungmu dari selain Allah, padahal mereka tidak menguasai kemanfaatan dan tidak (pula) kemudharatan bagi diri mereka sendiri?". Katakanlah: "Adakah sama orang buta dan yang dapat melihat, atau samakah gelap gulita dan terang benderang; apakah mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Allah yang dapat menciptakan seperti ciptaan-Nya sehingga kedua ciptaan itu serupa menurut pandangan mereka?" Katakanlah: "Allah adalah Pencipta segala sesuatu dan Dia-lah Tuhan Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa". (13 : 16)

# Pentingnya mengenal Allah (2)

- ◉ Wujud (eksistensi Allah didukung oleh dalil yang kuat :
  - > Dalil Naqli (6 : 19)
  - > Dalil Aqli (3 : 190)
  - > Dalil fitroh (7 : 172; 75 : 14-15)
  - > Dalil panca indra ( 16:78)
  - > Dalil Sejarah (30:42)

# Dalil Naqli (6:19)

- Katakanlah: "Siapakah yang lebih kuat persaksiannya?" Katakanlah: "Allah. Dia menjadi saksi antara aku dan kamu. Dan Al Qur'an ini diwahyukan kepadaku supaya dengannya aku memberi peringatan kepadamu dan kepada orang-orang yang sampai Al Qur'an (kepadanya). Apakah sesungguhnya kamu mengakui bahwa ada tuhan-tuhan yang lain di samping Allah?" Katakanlah: "Aku tidak mengakui". Katakanlah: "Sesungguhnya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan (dengan Allah)".

## Dalil Aqli (3: 190)

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ  
لِّأُولِي الْأَبْصَارِ

- Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,

## Dalil Fitroh (7:172)

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَى  
أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَى شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا  
عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

- Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)",

## Dalil Panca Indra (16 : 78)

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا  
وَجَعَلَ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

- ◉ Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

## Dalil Sejarah (30 : 42)

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ  
قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ

- Katakanlah: "Adakan perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang dahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)".

# Pentingnya Mengenal Allah (3)

- ◉ Kemerdekaan (6:82)
- ◉ Ketenangan ( 13 : 28)
- ◉ Berkah ( 7 :94)
- ◉ Kehidupan yang baik ( (16:97)
- ◉ Surga (10 : 25-26)
- ◉ Keridhaan Allah (98 : 9)



# Kemerdekaan (6:82)

الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُهْتَدُونَ

- ◉ Orang-orang yang beriman dan tidak mencampur adukkan iman mereka dengan kelaliman (syirik), mereka itulah orang-orang yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.

# Ketenangan ( 13 : 28)

○ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.

## Berkah ( 7 :94)

- ◉ وَمَا أَرْسَلْنَا فِي قَرْيَةٍ مِّنْ نَّبِيٍّ إِلَّا أَخَذْنَا أَهْلَهَا بِالْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ لَعَلَّهُمْ يَضُرَّعُونَ

Kami tidaklah mengutus seseorang nabi pun kepada sesuatu negeri, (lalu penduduknya mendustakan nabi itu), melainkan Kami timpakan kepada penduduknya kesempitan dan penderitaan supaya mereka tunduk dengan merendahkan diri.

# Kehidupan yang baik ( (16:97)

○ مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً  
طَيِّبَةً وَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

# Surga (10 : 25-26)

- وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ
- لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا الْحُسْنَىٰ وَزِيَادَةٌ وَلَا يَرْهَقُ وُجُوهَهُمْ قَتَرٌ وَلَا ذِلَّةٌ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

- Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam).
- Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya. Dan muka mereka tidak ditutupi debu hitam dan tidak (pula) kehinaan. Mereka itulah penghuni surga, mereka kekal di dalamnya.

# Keridhaan Allah (98 : 8)

- جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ عَدْنٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ

Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

# DUA KALIMAT SYAHADAT

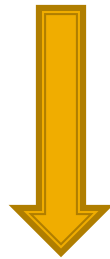
- Fasih tapi → kesan ? Dipahami ? Diamalkan ?
- Tingkah laku umat saat ini → sbg bukti
- Kalimah syahadah → asas utama bagi rukun Islam
- Berdirinya bangunan Islam → ditopang 5 tiang pokok :
  - Syahadatain
  - Sholat
  - Zakat
  - Shoum
  - Haji

# Pemahaman Bangsa Arab thd Syahdatain

- Nabi SAW mengumpulkan para pemimpin Quraisy dari kalangan Bani Hasyim, Nabi SAW bersabda : Wahai saudara-saudara, maukah kalian aku beri satu kalimat, dimana dengan kalimat itu kalian akan dapat menguasai seluruh jazirah Arab.
- Kemudian Abu Jahal terus menjawab : Jangankan satu kalimat, sepuluh kalimat berikan kepadaku.
- Kemudian Nabi SAW bersabda : Ucapkanlah Laa ilaha illa Allah dan Muhammadan Rasulullah.
- Abu Jahal pun terus menjawab: Kalau itu yang engkau minta, berarti engkau mengumandangkan peperangan dengan semua orang Arab dan bukan Arab.



- Penolakan Abu Jahal → bukan krn tak paham
- Tak mau menerima krn tak mau tunduk, taat dan patuh pada Alloh



semua orang akan tidak tunduk lagi kepadanya  
(tak mendapat loyalitas dari bangsanya)

# Keentingan bersyahadah

- Syahadah menjadi ruh, inti & landasan seluruh ajaran Islam
- Sebab pentingnya :
  - Pintu masuknya Islam
  - Intisari ajaran Islam
  - Dasar-dasar perubahan menyeluruh
  - Hakikat dakwah para rasul
  - Keutamaan yang besar

# 1. PINTU MASUK KE DALAM ISLAM

- Sahnya iman seseorang adalah dengan menyebutkan syahadatain.
- Kesempurnaan iman seseorang bergantung kepada pemahaman dan pengamalan syahadatain.
- Syahadatain membedakan manusia kepada muslim dan kafir.
- Pada dasarnya setiap manusia telah bersyahadah Rubbubiyah di alam arwah, tetapi ini saja belum cukup, untuk menjadi muslim mereka harus bersyahadah Uluhiyah dan syahadah Risalah di dunia.

# DALIL

- Rasul bersabda kepada Muadz bin Jabal saat mengutusnyanya ke penduduk Yaman untuk mengajarkan dua kalimah syahadah, sebelum pengajaran lainnya (HR Bukhori Muslim)
- Aku diperintahkan untuk memerangi manusia sampai mereka bersaksi .... (HR Bukhori Muslim)
- QS 47 : 19

# DALIL 47 : 19

- فَاعْلَمُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرُ لِذَنْبِكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ  
وَاللَّهُ يَعْلَمُ مُتَقَلَّبَكُمْ وَمَثْوَاكُمْ
- Maka Ketahuilah, bahwa Sesungguhnya tidak ada Ilah (sesembahan, Tuhan) selain Allah dan mohonlah ampunan bagi dosamu dan bagi (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan. dan Allah mengetahui tempat kamu berusaha dan tempat kamu tinggal

# Dalil *Cont...*

- ...أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا.....
- Q.7 : 172, Manusia bersyahadah di alam arwah sehingga fitrah manusia mengakui keesaan Allah. Ini perlu disempurnakan dengan syahadatain sesuai ajaran Islam.
-

## 2. Ringkasan Ajaran Islam

- Kefahaman muslim terhadap Islam bergantung kepada kefahamannya pada syahadatain
- Ada 3 hal prinsip syahadatain :
  1. Pernyataan Laa ilaha illa Allah → penerimaan penghambaan atau ibadah kepada Allah saja.  
Melaksanakan minhajillah merupakan ibadah kepadaNya.
  2. Menyebut Muhammad Rasulullah merupakan dasar penerimaan cara penghambaan itu dari Muhammad SAW. Rasulullah adalah tauladan dalam mengikuti Minhajillah.
  3. Penghambaan kepada Allah meliputi seluruh aspek kehidupan. Ia mengatur hubungan manusia dengan Allah dengan dirinya sendiri dan dengan masyarakatnya.

# Dalil

- Ma'na Laa ilaha illa Allah adalah penghambaan kepada Allah. (2:21)
- Rasul diutus dengan membawa ajaran tauhid (21:25)
- Manusia diciptakan untuk menghambakan diri hanya kepada Alloh (51:56)
- Muhammad SAW adalah tauladan dalam setiap aspek kehidupan (33:21)
-



# Dalil ...cont

- Aktifitas hidup hendaknya mengikuti ajaran Muhammad SAW. ( 3:31)
- Seluruh aktivitas hidup manusia secara individu, masyarakat dan negara mesti ditunjukkan kepada mengabdikan Allah SWT sahaja (6:162)
- Islam adalah satu-satunya syariat yang diredhai Allah. Tidak dapat dicampur dengan syariat lainnya. (3:19, 3:85, 45:18, 6:153)

# 3. Dasar-dasar perubahan

- Syahadatain → dalam aspek keyakinan, pemikiran, maupun jalan hidupnya.
- Perubahan → aspek kehidupan manusia secara individu atau masyarakat.
- Ada perbedaan penerimaan syahadatain pada generasi pertama umat Muhammad dengan generasi sekarang → bahasa, pengertian, sikap konsisten terhadap syahadah → pelaksanaan ketika menerima maupun menolak
- Umat terdahulu langsung berubah ketika menerima syahadatain. Bodoh → pandai, kufur → beriman, bermaksiat → menjadi takwa dan abid, yang sesat → hidayah.
- Masyarakat yang tadinya bermusuhan → bersaudara di jalan Allah.
- Syahadatain dapat merubah masyarakat dahulu maka syahadatain pun dapat merubah umat sekarang menjadi baik.

# Dalil (3)

- Q.6:122 → Penggambaran Allah tentang perubahan yang terjadi pada para sahabat Nabi, yang dahulunya berada dalam kegelapan jahiliyah kemudian berada dalam cahaya Islam yang gemilang.
- Q.33:23, Perubahan individu contohnya terjadi pada Muz'ab bin Umair yang sebelum mengikuti dakwah rasul merupakan pemuda yang paling terkenal dengan kehidupan yang glamour di kota Mekkah tetapi setelah menerima Islam, ia menjadi pemuda sederhana yang da'I, duta rasul untuk kota Madinah. Kemudian menjadi syuhada Uhud. Saat syahidnya rasulullah membacakan ayat ini.

# Dalil (3)

- Q.37:35-37, reaksi masyarakat Quraisy terhadap kalimat tauhid.
- Q 85:6-10, reaksi musuh terhadap keimanan kaum mukminin terhadap Allah
- Q 18:2, 8:30, musuh memerangi mereka yang konsisten dengan pernyataan Tauhid.

## 4. Hakekat Dakwah Rasul.

- Setiap Rasul semenjak nabi Adam AS hingga nabi besar Muhammad SAW membawa misi dakwahnya adalah syahadah.
- Makna syahadah yang dibawa juga sama yaitu laa ilaha illa Allah.
- Dakwah rasul senantiasa membawa umat kepada pengabdian Allah saja

# Dalil (4)

- Apa yg diwahyukan Rasul = Nabi sblmnya Q 4: 163)
- Q.60:4, Nabi Ibrahim berdakwah kepada masyarakat untuk membawanya kepada pengabdian Allah saja.
- Q.18:110, Para nabi membawa dakwah bahwa ilah hanya satu yaitu Allah saja

# 5. Ganjaran yang besar

- Banyak ganjaran-ganjaran yang diberikan oleh Allah dan dijanjikan oleh Nabi Muhammad SAW.
- Ganjaran dapat berupa material ataupun moral. Misalnya kebahagiaan di dunia dan akhirat, rezeki yang halal dan keutamaan lainnya.
- Keutamaan ini selalu dikaitkan dengan aplikasi dan implikasi syahadah dalam kehidupan sehari-hari.
- Dielakkannya kita dari segala macam kesakitan dan kesesatan di dunia dan di akhirat.

# Dalil

- Allah akan memasukkannya ke surga (H R Bukhori)
- Mendapat syafaat Rasul
- Terhindar dari neraka



# Islam dan sistem ilmu

Alloh → al Kholiq

QS 25 : 2

Alam + sistem

Mengetahui dg detail

QS 67 : 14

Mengajar Manusia

QS 55 : 1-2

Formal

QS 3 : 38

QS 2 : 31

Non Formal

Rasul

QS 61 : 9

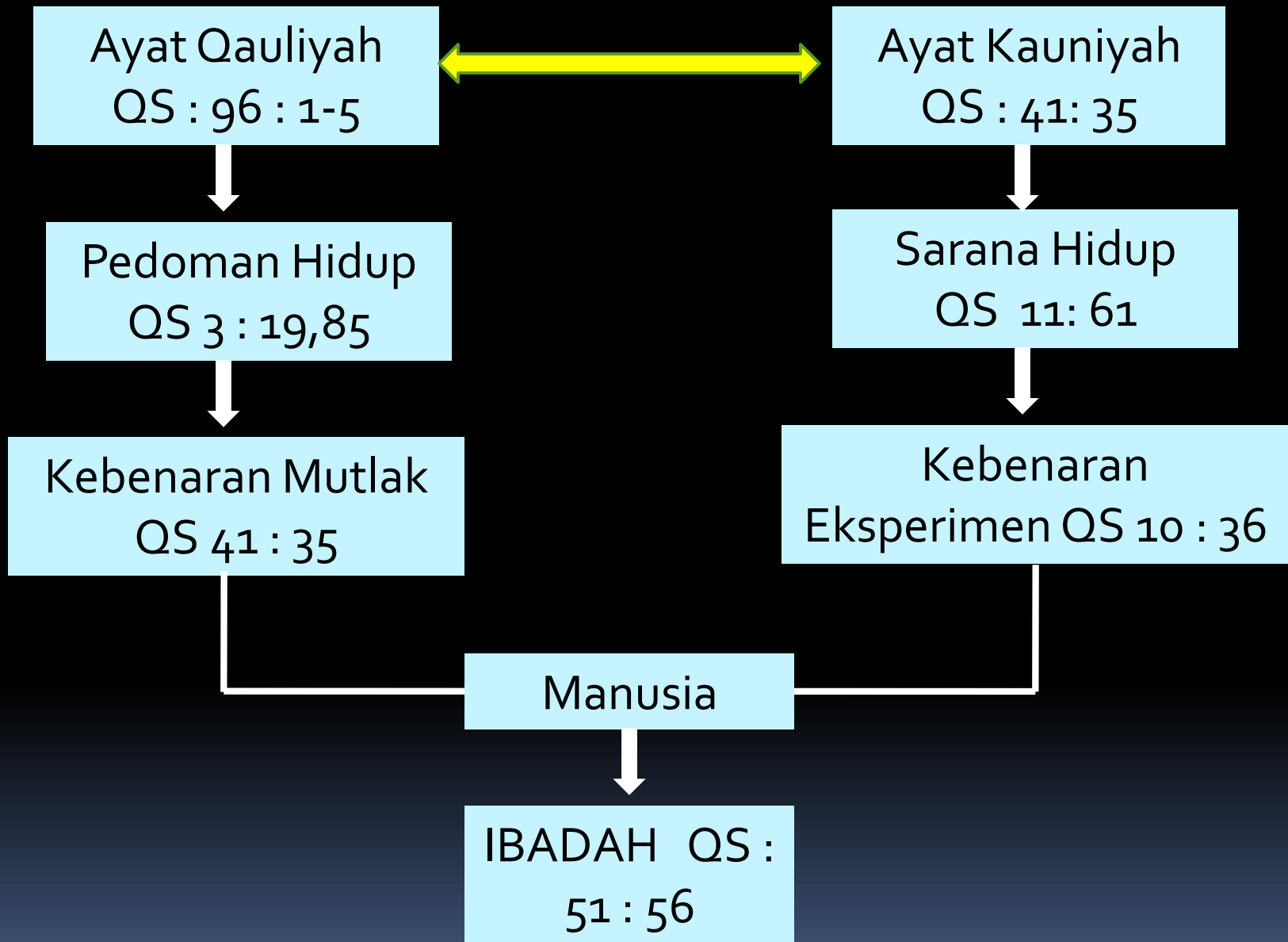
QS 3 : 190

Tafakkur, tadabbur, penelitian

Ayat Qauliyah  
QS : 96 : 1-5

Ayat Kauniyah  
QS : 41: 35





# Adab penuntut ilmu

- ◉ Dimulai dg basmallah
- ◉ Diakhiri dg doa
- ◉ Infaq/shodaqoh sblm bermajlis
- ◉ Berlapang dada selama majlis
- ◉ Membaca alquran
  - > Dimulai dg taawudz
  - > Mendengar dg baik
  - > Dilarang merendahkan ayat-ayatNya
- ◉ Bila ada yg bicara → dengarkan
- ◉ Bertanya bila tdk mengetahui
- ◉ Berdiskusi dg baik
- ◉ Tidak berbantahan
- ◉ Kembali kpd Alloh
- ◉ Dilarang mendahului Alloh dan Rasul
- ◉ Dilarang membenci sunnah
- ◉ Izin bila ingin meninggalkan majlis

**Wassalaamu `alaikum Wr Wb**